

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR**

**Hardianti, Abd. Hafid Amirullah**  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 orang dan sampel sebanyak 49 orang sebagai responden, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini termasuk dalam Penelitian Populasi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, angket dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu, analisis statistik deskriptif dengan menggunakan presentase dan untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa di kelas X Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI Makassar dalam kategori baik, ditinjau dari segi indikator: 1) minat dan konsentrasi, 2) bakat, 3) sikap, 4) lingkungan keluarga, dan 5) lingkungan sekolah. Untuk hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar tergolong dalam kategori baik yang ditinjau dari: 1) keterampilan intelektual, 2) strategi kognitif, 3) informasi verbal, dan 4) keterampilan motorik. Berdasarkan analisis uji korelasi product moment dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran sebesar 49,80 persen berarti tingkat hubungannya dalam kategori kuat. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine students' motivation, students' achievements and influence students' motivation to learn the results of class X students majoring in Office Administration YPLP SMK PGRI 1 Makassar. This research is quantitative research that shows relationships are causal. The population in this study as many as 49 people and a sample of 49 respondents, because the population in this study is less than 100, this study included in the study population. Data collection techniques used in this study is, observations, questionnaires and documentation. Technical analysis of the data used, namely, the descriptive statistical analysis using percentage and for inferential statistical analysis using data normality test, product moment correlation analysis and simple linear regression analysis. The results showed that the students' motivation in class X of Office Administration SMK YPLP PGRI Makassar in either category, in terms of the indicators: 1) interest and concentration, 2) talent, 3) attitudes, 4) a family environment, and 5) the school environment. For the results of class X student jururan Office Administration YPLP SMK PGRI 1 Makassar classified in the category of good in terms of: 1) intellectual skills, 2) cognitive strategies, 3) verbal information, and 4) motor skills. Based on the analysis of product moment correlation test revealed no significant relationship between motivation to learn the*

*results of class X student majoring in Office Administration means the level of 49.80 per cent in relation to the strong category. From the results of simple regression analysis showed that there are significant positive learning motivation and significant impact on the results of class X student Department Office Administration SMK PGRI YPLP 1 Makassar.*

**Keywords:** *Motivation, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensial dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berlangsung dalam bentuk belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah salah satu peristiwa yang melibatkan dua pihak yaitu, guru dan siswa dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan prestasi belajar, tetapi dengan pemikiran yang berbeda. Dari pihak siswa pemikiran utama tertuju kepada bagaimana mempelajari materi pelajaran supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Di sisi lain, guru memikirkan pula bagaimana meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran agar timbul motivasi belajarnya sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan serta prestasi yang didapat belum dapat tercapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa secara umum dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor biologis yang meliputi kesehatan, pendengaran dan penglihatan. Serta faktor psikologis meliputi intelegensi, minat, motivasi dan perhatian ingatan berfikir. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor yang disebutkan di atas adalah faktor motivasi. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektivan kegiatan belajar siswa. motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Menurut Sardiman (2014: 73) kata "*motif*", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan Hamalik (2014: 173) mengatakan bahwa: Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju

ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif diluar diri individu atau hadoah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, yang didasarkan pada teori bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan, sedangkan motivasi ekstrinsik didasari pada teori pengaruh lingkungan atau proses belajar. Bahwa keinginan-keinginan itu tidak semuanya bersumber dari naluru, tetapi sebagian adalah hasil proses belajar atau pengaruh lingkungan. Motivasi merupakan salah satu hal penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Januari 2016 di SMK YPLP PGRI 1 Makassar, peneliti menemukan permasalahan antara lain, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, seperti adanya siswa yang berkeliaran diluar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menduga bahwa kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tidak mengkaji hubungan antara variabel yang lain dalam bentuk hubungan ataupun penjelasan sebab akibat, akan tetapi hanya mengkaji satu variabel yaitu penilaian prestasi kerja. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan penilaian prestasi kerja pegawai fungsional umum di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi terhadap masalah yang dikaji, dan untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data, maka dipandang perlu memberikan penegasan tentang definisi operasional variabel yang merupakan batasan-batasan terhadap lingkup variabel sebagai indikator penting dalam menentukan keberhasilan penelitian.

Untuk mengukur variabel penelitian ini maka digunakan instrumen berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2012:

107), mengemukakan bahwa, “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Setiap alternatif jawaban dari pertanyaan diberi bobot sebagai berikut; alternatif jawaban a bobotnya 5, alternatif jawaban b bobotnya 4, alternatif jawaban c bobotnya 3, alternatif jawaban d bobotnya 2, dan alternatif jawaban e bobotnya 1. Pengukuran instrumen menggunakan kategori berdasarkan pendapat Riduan (2009: 67), maka diformulasikan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, yaitu; 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi, 61% - 80% dikategorikan tinggi, 41% - 60% dikategorikan cukup tinggi, 21% - 40% dikategorikan rendah, dan kurang 20% dikategorikan sangat rendah.

Menurut Sugiyono (2012: 90), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai fungsional umum Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 109 orang. Sugiyono (2012: 91) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mempergunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Arikunto (2006: 120) menyarankan bahwa, “Apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, maka peneliti mengambil 50% dari populasi yang berjumlah 109 orang, sehingga pegawai fungsional umum Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadi sampel sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *random sampling* (sampel acak). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif dengan cara mempersentasikan setiap item yang terdapat pada angket pertanyaan. Untuk menganalisis setiap item pertanyaan, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2012: 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

- F : Frekuensi yang dicari persentasenya
- N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu
- P : Angka persentase

Untuk mengetahui Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Fungsional Umum di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, maka digunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (2013: 201) yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

% : Persentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai (Nilai Ideal)

## PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha menjawab satu permasalahan pokok, yaitu bagaimana gambaran penilaian prestasi kerja pegawai fungsional umum di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah data hasil penelitian disajikan dan diolah, maka diperoleh hasil analisis data per indikator penilaian prestasi kerja pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Data Per Indikator

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1.	Sasaran Kerja Pegawai	1457	1650	88,30	Sangat Tinggi
2.	Orientasi Pelayanan	1039	1100	94,45	Sangat Tinggi
3.	Integritas	1056	1100	96,00	Sangat Tinggi
4.	Komitmen	1794	1925	93,19	Sangat Tinggi
5.	Disiplin	1000	1100	90,91	Sangat Tinggi
6.	Kerjasama	1256	1375	91,35	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>7602</b>	<b>8250</b>	<b>92,15</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Hasil olah data angket penelitian

Berdasarkan hasil analisis data per indikator pada tabel 1, maka dapat diketahui bahwa penilaian prestasi kerja pegawai fungsional umum di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 92,15 persen.

## **KESIMPULAN**

Penilaian prestasi kerja pegawai fungsional umum di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 92,15 persen. Penilaian prestasi kerja pegawai fungsional umum di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu Sasaran Kerja Pegawai, orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin dan kerjasama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomika & Bisnis UGM.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafri. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2009. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.